

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ini akan menjelaskan metode yang digunakan penulis dalam penelitian, meliputi desain penelitian, objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, pengumpulan data, serta analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan fokus pada studi pustaka. Penelitian dilakukan melalui analisis mendalam terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, menggunakan perspektif kualitatif untuk mengkaji dan menginterpretasi data. Metode ini dipilih untuk memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap topik yang diteliti. Bogdan dan Taylor (dalam Abdussamad, 2021, hlm. 30) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang menghasilkan data berbentuk deskripsi, baik dari ucapan maupun tulisan, serta mengamati perilaku objek penelitian.

Metode ini melihat subjek penelitian secara menyeluruh, dengan mempertimbangkan latar belakang dan kondisi individu yang diteliti. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena secara lengkap dan ilmiah. Dalam bidang pendidikan, psikologi dan sosiologi metode pendekatan kualitatif sangat populer digunakan. Menurut Haryanto dkk (2000, hlm. 79), studi pustaka adalah sebuah bentuk penulisan ilmiah yang terstruktur, terdiri dari bagian pembuka, isi dan penutup.

Dalam prosesnya, penulis mengumpulkan dan membandingkan berbagai pendapat ahli tentang topik yang dikaji, kemudian menarik kesimpulan dari analisis tersebut. Menggunakan metode penelitian ini, akan dilakukan pengumpulan data berupa video dari akun *Instagram reels* dkh_institut. Video-Video tersebut akan dianalisis untuk menilai dua aspek: pertama, kesesuaian dengan materi pada modul ajar di kelas XI semester I, dan kedua, memenuhi kriteria media audiovisual yang efektif untuk pembelajaran. Hasil analisis ini akan menentukan kelayakan video tersebut sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas XI semester I.

3.2 Objek dan Tempat Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah *Instagram reels* dkh_institut yang menyediakan media pembelajaran bahasa Jerman berupa video. Akun ini menyediakan video pembelajaran bahasa Jerman dari tingkat dasar hingga mahir. Karena keterbatasan waktu dalam penelitian, maka objek penelitian hanya dibatasi pada 19 video dengan topik *Kennenlernen (Begrüßung und Verabschiedung, sich vorstellen; Verben; Zahlen, andere vorstellen,)* *Stundenplan* dan *Schulsachen*. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini dimulai dari September 2024 sampai dengan pengolahan data dan penarikan simpulan.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa tabel yang mengukur kesesuaian materi video dengan dua standar utama. Pertama, kesesuaian dengan modul ajar SMA kelas XI semester I dan kedua, pemenuhan kriteria media audiovisual berdasarkan teori Wolfgang Protzner (dalam Putri dan Julaikha, 2020, hlm. 5) serta Brown, Lewis, Harclerod (1983, hlm. 76-77) menggunakan tabel analisis. Tabel ini digunakan untuk melihat kesesuaian materi dalam akun *Instagram reels* dkh_institut dengan materi yang ada pada modul ajar.

Tabel pertama terdapat empat kolom dengan komponen sebagai berikut: 1) *Instagram reels* yang memuat judul, materi yang ada pada konten video dkh_institut, tangkapan layar dan link video, 2) modul ajar berisi tangkapan layar yang menunjukkan materi yang sesuai dengan konten video dkh_institut, 3) kategori penilaian yang terdiri dari pilihan tidak sesuai (TS), kurang sesuai (KS), sesuai (S) dan sangat sesuai (SS) 4) keterangan yang berisikan penjelasan.

Tabel kedua berisi analisis kriteria dari teori para ahli yaitu Wolfgang (dalam Putri dan Julaikha, 2020, hlm. 5) serta Brown, Lewis, Harclerod (1983, hlm. 76-77) yang dikembangkan instrumen validasi untuk menilai kesesuaian konten video dkh_institut dengan kriteria media audiovisual sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Instrumen Penelitian

No.	Kriteria Penilaian Media Pembelajaran	Kategori Penilaian			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
1.	<i>Instagram reels</i> dkh_institut merupakan media pembelajaran yang orisinil.				
2.	Video dari <i>Instagram reels</i> dkh_institut dibuat oleh penutur bahasa asli yaitu bahasa Jerman.				
3.	Penyajian konten <i>Instagram reels</i> dkh_institut menggunakan visual yang menarik.				
4.	Tidak memerlukan biaya yang besar untuk mengakses <i>Instagram reels</i> dkh_institut.				
5.	Video dari <i>Instagram reels</i> dkh_institut memiliki kualitas yang baik dan jernih.				
6.	Pembelajar bisa lebih fleksibel dan nyaman dalam mengakses video dari <i>Instagram reels</i> dkh_institut.				
7.	Penggunaan bahasa dalam isi video <i>Instagram reels</i> dkh_institut sesuai dengan tingkat kebahasaan pemelajar SMA kelas XI semester I yaitu A1.1.				
8.	Kejelasan materi pada konten video dapat menjadi contoh yang mudah dipahami oleh pemelajar.				
9.	Video memiliki durasi yang singkat dan mencakup materi yang diajarkan.				

Instrumen dalam bentuk tabel di atas akan digunakan untuk menganalisis 19 video dari *Instagram reels* dkh_institut. Video yang sudah diseleksi dengan topik *Kennenlernen (Begrüßung und Verabschiedung, sich vorstellen; Verben; Zahlen, andere vorstellen,)* *Stundenplan* dan *Schulsachen*. Hasil analisis ini akan diolah dan disimpulkan menggunakan teori Arikunto.

3.3.2 Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam lima langkah untuk menilai video-video dari akun *Instagram reels* dkh_institut. Tahapan tersebut meliputi: studi pustaka untuk mempelajari teori dari berbagai sumber, penentuan sampel untuk membatasi penelitian, pengumpulan data video yang relevan, proses pengolahan data yang

diperoleh dan penarikan kesimpulan. Analisis difokuskan pada kesesuaian materi dalam konten video dkh_institut pada kesesuaian materi dengan modul ajar SMA kelas XI semester I dan memenuhi syarat sebagai media audiovisual yang efektif.

1. Studi Pustaka

Dalam tahap ini, peneliti melakukan kajian mendalam terhadap berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian. Kegiatan ini mencakup pembacaan jurnal, artikel, dan referensi tentang media pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mengamati dan menelaah konten video dari akun *Instagram reels* dkh_institut yang menjadi objek penelitian.

2. Penentuan Data Sampel

Pada penelitian ini penentuan data dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 85) “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Alasan menggunakan teknik ini adalah karena tidak semua sample memiliki kriteria sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sample-sample yang digunakan dalam penelitian ini.

Data penelitian ini yang menjadi sampel yaitu akun *Instagram* dkh_institut yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- 1) Konten dkh_institut yang termasuk ke dalam *Instagram reels*.
- 2) Konten video *Instagram reels* dkh_institut yang memiliki tema *Kennenlernen*, *Stundenplan* dan *Schulsachen*.

Penelitian ini berfokus untuk membandingkan kesesuaian antara konten video *Instagram reels* dari akun dkh_institut dengan modul ajar SMA kelas XI semester I dan kriteria media audiovisual

3. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui teknik simak dan catat. Menurut Mahsun (2005, hlm. 91-94) teknik ini tidak hanya melibatkan penyimak bahasa lisan tetapi juga tulisan. Implementasinya, peneliti akan menyimak isi materi dari 19 konten video dari *Instagram reels* dkh_institut. Setelah

menyimak, peneliti mencatat temuan-temuan penting secara tertulis. Dari 19 video yang memiliki judul sesuai dengan tema *Kennenlernen*, *Stundenplan* dan *Schulsachen*. Video-video yang telah terkumpul kemudian akan dianalisis kesesuaian dengan modul ajar SMA kelas XI semester I dan kriteria media audiovisual.

4. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dianalisis untuk diklasifikasikan berdasarkan topik yang ada di modul ajar SMA kelas XI semester I yaitu *Kennenlernen (Begrüßung und Verabschiedung, sich vorstellen; Verben; Zahlen, andere vorstellen,)* *Stundenplan* dan *Schulsachen*. Selain itu, data juga dianalisis kesesuaian dengan modul ajar SMA kelas XI semester I dan kriteria media audiovisual yang sudah dibuat menjadi tabel instrumen. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *content analysis* (analisis isi) yang mengacu pada Martono (2011, hlm. 91) metode analisis isi merupakan suatu metode penelitian yang mempelajari ungkapan bahasa atau wacana yang terdapat dalam sebuah media, tanpa menjadikan manusia sebagai objek penelitian. Hasil analisis data kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

5. Penarikan Kesimpulan

Setelah data dikumpulkan, diklasifikasikan, dan diolah, maka dapat dilakukan penarikan simpulan mengenai kesesuaian materi dari 19 video yang sudah diseleksi pada akun *reels Instagram* dkh_institut dengan modul ajar SMA kelas XI semester I dan kriteria media audiovisual menurut teori Wolfgang Protzner dan Brown, Lewis, Harclerod.

3.4 Analisis Data

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menerapkan analisis isi (*content analysis*) terhadap 19 konten video reels dari akun *Instagram* dkh_institut. Berdasarkan Hardani, dkk (2020, hlm. 72) analisis isi merupakan teknik penelitian yang berfokus pada pengkajian sumber-sumber tertulis seperti catatan, dokumen, dan teks. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan berikut:

- 1) Mempelajari data-data yang berkaitan dengan media pembelajaran, modul ajar dan *Instagram reels*.
- 2) Mengumpulkan data-data dari konten video *Instagram reels* dkh_institut dengan topik *Kennenlernen (Begrüßung und Verabschiedung, sich vorstellen; Verben; Zahlen, andere vorstellen,)* *Stundenplan* dan *Schulsachen* dalam konten video akun *Instagram reels* dkh_institut.
- 3) Menganalisis kesesuaian data dengan modul ajar SMA kelas XI semester 1 dan kriteria media audiovisual melalui instrumen tabel *checklist*.
- 4) Membuat kesimpulan hasil akhir data yang telah dianalisis sehingga dapat menghasilkan rekomendasi bagi pengajar dan pemelajar bahasa Jerman.

Untuk menganalisis kesesuaian materi dalam konten video *Instagram reels* dkh_institut dengan modul ajar SMA kelas XI semester I dan kriteria media pembelajaran membutuhkan penetapan skor yang dihitung dengan skala likert (Pratama dan julaikah, 2023) yang perhitungannya secara berikut :

Tabel 3.2 Skor Kriterium

Kategori Penilaian	Skor	Keterangan
Sangat sesuai	4	Bahan ajar memuat materi yang sesuai dengan modul ajar SMA kelas XI semester 1 dan media audiovisual sesuai dengan kriteria minimal 95%.
Sesuai	3	Bahan ajar memuat materi yang sesuai dengan modul ajar SMA kelas XI semester 1 dan media audiovisual sesuai dengan kriteria kurang dari 95%.
Kurang sesuai	2	Bahan ajar memuat materi yang sesuai dengan modul ajar SMA kelas XI semester 1 dan media audiovisual sesuai dengan kriteria minimal 75%.
Tidak sesuai	1	Bahan ajar memuat materi yang sesuai dengan modul ajar SMA kelas XI semester I dan

		media audiovisual sesuai dengan kriteria kurang dari 75%.
--	--	---

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel instrument, penghitungan akhir akan dilakukan menggunakan formula persentase yang merujuk pada teori Arikunto (dalam Zacharis, 2019, hlm. 82) yaitu:

$$\text{Hasil akhir} = \frac{\text{Total skor jawaban}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, hasil yang diperoleh akan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang menunjukkan persentase kesesuaian materi bahan ajar. Pengelompokan ini berpedoman pada standar kelayakan menurut Arikunto (dalam Zacharis, 2019, hlm. 82) yang meliputi:

Tabel 3.3 Skala Skor Kriteria

Presentasi Kelayakan (%)	Skala Skor	Kategori
76-100%	4	Sangat sesuai
51-75%	3	Sesuai
26-50%	2	Kurang sesuai
0-25%	1	Tidak sesuai

Metode evaluasi menerapkan system penilaian dengan skala likert. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiono (2017, hlm. 146) skala likert merupakan instrumen yang digunakan untuk berbagai aspek seperti sikap, opini, persepsi, serta tingkat kepuasan seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena. Penelitian ini mengadopsi skala dengan empat tingkatan: tidak sesuai (TS) diberi skor 1, agak tidak sesuai (KS) diberi skor 2, sesuai (S) diberi skor 3, dan sangat sesuai (SS) diberi skor 4.